

PENDAMPINGAN KEGIATAN TAHFIDZUL QUR'AN DALAM UPAYA MENANAMKAN RASA KECINTAAN TERHADAP AL-QURAN, DI DESA PULAU PADANG KECAMATAN SINGINGI

¹Rahmat Fitra Prasitio, ²Danang Rizky, ³Saifullah Sanjaya, ⁴Farah Anjalina, ⁵Bustanur, ⁶Nofri Yuhelman

Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)

Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau 29566

e-mail: 1rfittra@gmail.com, 2danangrizky1407@gmail.com, 3saifulsanjaya1725@gmail.com,
4anjalinafarah@gmail.com, 5bustanur200575@gmail.com, 5nofriyuhelman@gmail.com

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat Universitas Islam Kuantan Singingi merupakan kegiatan implementasi nyata hasil IPTEK rutinitas civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang diselenggarakan oleh civitas akademika Universitas Islam Kuantan Singingi untuk masyarakat dengan judul "Pendampingan Kegiatan Tahfizul Qur'an Dalam Upaya Menanamkan Rasa Kecintaan Terhadap Al-Qur'an Di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi" dan telah dilaksanakan di Masjid dan Surau yang ada di Desa Pulau Padang. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak yang tinggal di Desa Pulau Padang dan dalam kegiatan pembinaan tahfizul qur'an ini di taja oleh guru Rumah Tahfidz Qur'an, guru MDA dan remaja masjid Al-Ikhlash Desa Pulau Padang, dan juga didampingi oleh mahasiswa KKN Tematik Desa Pulau Padang. Dalam hal ini anak-anak sangat antusias untuk mengikuti kegiatan tahfizul Qur'an yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tematik UNIKS di Desa Pulau Padang. Melalui pendampingan kegiatan tahfizul Qur'an ini dapat memotivasi anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an, sehingga dapat menanamkan rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an yang tinggi dan dapat mencetak generasi yang Qur'ani.

Kata kunci: Rasa cinta, Al-Qur'an, Motivasi

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah pedoman hidup utama bagi umat Islam, yang memberikan petunjuk dalam setiap aspek kehidupan. Menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an menjadi salah satu tanggung jawab utama dalam pembentukan karakter individu muslim. Cinta terhadap Al-Qur'an bukan hanya tentang mempelajari isinya, tetapi juga menghafal dan mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses tahfizul Qur'an, atau menghafal Al-Qur'an, merupakan salah satu cara efektif untuk mendekati individu kepada kitab suci ini. Proses ini tidak hanya menjadi sarana ibadah, tetapi juga sebagai metode pendidikan yang membentuk akhlak mulia serta kedekatan spiritual dengan Allah. Desa Pulau Padang, yang terletak di Kecamatan Singingi, menjadi salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan kegiatan tahfizul Qur'an. Sebagai bagian dari masyarakat yang mayoritas beragama Islam, penduduk desa ini menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Namun, dalam praktiknya, proses tahfizul Qur'an sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pendampingan yang terstruktur, minimnya tenaga pengajar yang kompeten,

dan kurangnya fasilitas pendukung. Akibatnya, banyak anak-anak dan remaja yang kehilangan motivasi untuk mendalami Al-Qur'an secara konsisten[1].

Pendampingan kegiatan tahfidzul Qur'an menjadi salah satu solusi strategis untuk mengatasi tantangan tersebut. Pendampingan yang terorganisasi tidak hanya membantu santri dalam proses menghafal, tetapi juga menanamkan rasa kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an. Dengan adanya pendampingan, peserta didik tidak hanya menghafal secara teknis, tetapi juga memahami makna dan hikmah yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Pendampingan yang baik juga mencakup pembinaan akhlak, penguatan spiritualitas, dan penanaman nilai-nilai Islami yang menjadi landasan dalam kehidupan sehari-hari. Upaya pendampingan ini juga memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks masyarakat modern saat ini. Di tengah arus globalisasi dan kemajuan teknologi yang kerap membawa pengaruh negatif, pendampingan tahfidzul Qur'an menjadi salah satu cara efektif untuk membentuk generasi yang tangguh secara moral dan spiritual. Dengan menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an, individu dapat memiliki pegangan hidup yang kuat untuk menghadapi tantangan zaman. Kegiatan tahfidzul Qur'an di Desa Pulau Padang, jika dikelola dengan baik, memiliki potensi besar untuk menjadi model pembelajaran Al-Qur'an yang inspiratif. Dalam konteks ini, pendampingan tidak hanya menjadi tanggung jawab guru atau ustaz, tetapi juga melibatkan peran keluarga dan masyarakat secara keseluruhan. Sinergi antara berbagai pihak ini menjadi kunci keberhasilan dalam membangun generasi pecinta Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang pentingnya pendampingan dalam kegiatan tahfidzul Qur'an di Desa Pulau Padang. Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk menganalisis metode pendampingan yang efektif dalam menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan program tahfidzul Qur'an, baik di tingkat lokal maupun sebagai inspirasi bagi daerah lain. Dengan demikian, program ini tidak hanya berdampak pada keberhasilan individu dalam menghafal Al-Qur'an, tetapi juga pada terbentuknya masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islami[1].

Tahfidzul Qur'an merupakan salah satu program Bupati pertama yang terelialisasi di Kabupaten Kuantan Singingi sejak periode 2021-2026. Karena ini merupakan program unggulan dari Bupati, maka sampai saat ini seluruh kecamatan kota yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi ini sudah memiliki rumah tahfidz yang didirikan untuk mengajari anak-anak mengaji, menghafal dan memahami Al-Qur'an. Terkhusus di Desa Pulau Padang ini juga memiliki Rumah Tahfidz yang sampai saat ini masih beroperasi sebagaimana mestinya.

Rumah Tahfidz Qur'an atau RTQ merupakan suatu lembaga non-formal sebagaimana dikutip dari peraturan Bupati Kuantan Singingi nomor 38 tahun 2021 Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi Rumah Tahfidz Al-Qur'an atau RTQ adalah satuan pendidikan keagamaan Islam non formal yang untuk menghafal Al-Qur'an mengamalkannya dan membudayakan nilai-nilainya dalam sikap hidup sehari-hari yang berbasis hunian, lingkungan dan komunitas. Dan rumah tahfidz juga merupakan salah satu tempat bagi anak-anak agar anak-anak memiliki rasa kecintaan yang tinggi terhadap Al-Quran, dimana di rumah tahfidz anak-anak bisa dibimbing dan diarahkan untuk belajar membaca ataupun menghafal Al-Qur'an. Dengan tingkatan usia antara 7-15 tahun ini merupakan satu tingkatan usia yang masih bisa dibentuk menjadi anak yang cinta terhadap Al-Qur'an dengan bantuan dan arahan dari gurunya. Untuk mencapai tujuan itu ada tiga metode peningkatan yang dilakukan yaitu Menurut Ahmad Van Denffer (dalam M. Thahir) pendekatan terhadap Al-Quran itu dapat dilakukan dengan tiga tahapan, yakni :

1. Menerima Al-Quran lewat membaca dan mendengarnya.

2. Memahami pesan-pesan yang dikandung Al-Quran dengan cara menghayati, dan kemudian mengkaji makna yang dikandungnya.
3. Menerapkan pesan-pesan yang dibawa Al-Quran lewat pelaksanaan, baik dalam kehidupan pribadi ataupun kehidupan masyarakat yang kita jalani.

Namun melihat kondisi yang ada di Desa Pulau Padang saat ini anak-anak pada usia 7-15 tahun kurang meminati untuk mengikuti program rumah Tahfidz Qur'an yang telah diadakan oleh pemerintah Desa Pulau Padang, maka dalam menumbuhkan minat anak-anak Desa Pulau Padang dalam menumbuhkan rasa kecintaannya pada Al-Qur'an ini, kami mahasiswa KKN Tematik Universitas Islam Kuantan Singingi 2023 mengadakan Lomba Tahfidzul Qura'an Juz 30 yang di khususkan untuk anak-anak, dengan tujuan agar anak-anak tertarik untuk mengikuti kegiatan Rumah Tahfidz Qur'an yang ada di Desa Pulau Padang, dan juga dengan diadakannya lomba ini dapat menambah rasa kecintaan masyarakat Pulau Padang pada umumnya dan juga terkhusus bagi anak-anak Desa Pulau Padang[2].



Gambar 1. Pendampingan Kegiatan Tahfidzul Qur'an

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pendampingan kegiatan Tahfidzul Qur'an dalam upaya menanamkan rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an di Desa Pulau Padang yang dilakukan setiap adanya acara peringatan hari besar Islam, seperti : Peringatan nuzulul Qur'an dan perayaan hari raya Idul Fitri. Sasaran kegiatan Tahfidzul Qur'an adalah anak-anak di sekitar Desa Pulau Padang yang merupakan anak-anak MDA Al-Ikhlas Desa Pulau Padang yang bertempat di Masjid Al-Ikhlas Desa Pulau Padang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam upaya menanamkan rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an pada jiwa anak-anak Desa Pulau Padang. Melalui kegiatan Tahfidzul Qur'an yang dilaksanakan setiap ada acara peringatan hari besar Islam yang di taja oleh Ikatan Remaja Masjid (IRMAL) masjid Al-Ikhlas Desa Pulau Padang.

Dalam kegiatan pendampingan ini, metode yang digunakan terdiri dari ceramah dan demonstrasi. Materi pelatihan terdiri dari menghafal surah-surah pendek Juz 30 melalui pelatihan dan pembinaan yang dimulai dengan cara memberikan pengenalan metode Aku Cinta Al-Qur'an (ACQ) dengan cara mempraktekkannya secara bertahap, menghafal sekaligus memahami isi kandungan Al-Qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode Aku Cinta Al-Qur'an (ACQ) adalah metode menghafal dan memahami Al-Qur'an menggunakan gerakan isyarat yang diselingi permainan bernuansa Al-Qur'ani dan kisah-kisah teladan yang memiliki korelasi dengan materi[3].

Sebelum menerapkan metode Aku Cinta Al-Qur'an kami sebagai mahasiswa anggota KKN Tematik Universitas Islam Kuantan Singingi 2023 melakukan wawancara. Wawancara adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya. Senada dengan pendapat diatas kami mengutarakan keinginan kami untuk menanamkan rasa kecintaan anak-anak terhadap Al-Qur'an

yaitu melakukan wawancara dengan salah satu guru MDA Al-Ikhlas Desa Pulau Padang dan ketua Ikatan Remaja Masjid Desa Pulau Padang untuk menerapkan metode tersebut kepada anak-anak sekitar Desa Pulau Padang dalam pendampingan dan pembinaan kegiatan Tahfidzul Qur'an untuk menanamkan rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an dan menjadikan generasi yang Qur'ani. Berikut lampiran foto wawancara dengan guru MDA dan ketua Ikatan Remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Pulau Padang.



Gambar 2. Wawancara

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini yang *pertama* menanamkan rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an melalui program kegiatan Tahfidzul Qur'an pada masyarakat umumnya dan terkhusus kepada seluruh anak-anak Desa Pulau Padang kelompok umur 7-15 tahun agar mereka semakin semangat untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an. *kedua* adalah sebagai menjalin sebuah ukhuwah hubungan antar golongan dengan melibatkan semuanya menjadi satu kesatuan dengan kami anak KKN Tematik Universitas Islam Kuantan Singingi sebagai inovasi dan motivator bagi semua elemen yang terkait seperti Irmal Masjid, Pengurus Rumah Tahfidz Qur'an, Para guru dan umumnya seluruh Masyarakat Desa Pulau Padang, sebagai bentuk implementasi apa yang telah kami pelajari di kampus. Kegiatan ini akan diikuti oleh anak-anak Desa Pulau Padang untuk kelompok umur 7-15 tahun dan diwajibkan untuk seluruh siswa Rumah Tahfidz Qur'an desa pulau padang.

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program pendampingan kegiatan Tahfidzul Qur'an dalam upaya menanamkan rasa kecintaan terhadap Al-Quran di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi ini selesai dilaksanakan maka perlu dilihat pencapaian masing-masing komponen yang menjadi bagian terlaksananya kegiatan yang dimaksud. Hal ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang pencapaian dan hambatan-hambatan serta permasalahan-permasalahan yang ditemui selama pelaksanaan program pengabdian ini. Hasil kajian akan menjadi dasar untuk meningkatkan pencapaian kegiatan pada waktu yang akan datang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program pendampingan kegiatan Tahfidzul Qur'an dalam upaya menanamkan rasa kecintaan terhadap Al-Quran, di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi sudah mencapai tingkat yang optimal dan sudah sesuai dengan apa yang sudah dirumuskan sebelum terlaksanakannya program ini, sehingga dapat diambil kesimpulan dari hasil kegiatan yang diperoleh sebagai berikut :

1. Pengabdian kepada masyarakat melalui program pendampingan kegiatan Tahfidzul Qur'an dalam upaya menanamkan rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi terlaksana sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan dan diikuti oleh seluruh anak-anak siswa Rumah Tahfidz Qur'an.
2. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui program pendampingan kegiatan Tahfidzul Qur'an dalam upaya menanamkan rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an di

Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi, diikuti oleh semua lapisan masyarakat yang antusias melihat acara lomba Tahfidzul Qur'an.

3. Peserta dalam acara kegiatan Tahfidzul Qur'an memperlihatkan kemauan yang tinggi untuk mengikuti kegiatan Tahfidzul Qur'an yang diadakan di Masjid Al-Ikhlas Desa Pulau Padang ini serta memiliki motivasi yang tinggi untuk berpartisipasi dalam acara kegiatan Tahfidzul Qur'an.
4. Hasil wawancara dengan guru MDA Al-Ikhlas Desa Pulau Padang dan semua elemen yang bersangkutan memberikan solusi untuk menarik minat anak-anak sebagai generasi bangsa untuk mencintai Al-Qur'an hal ini dibuktikan dengan ikut sertanya anak-anak dalam ajang kegiatan Tahfidzul Qur'an di Desa Pulau Padang ini.
5. Disamping pelaksanaan program ini juga mempererat ukhuwah hubungan antara lapisan masyarakat hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang menyaksikan kegiatan ini.

Untuk mencapai kegiatan itu melalui beberapa langkah yang harus dilakukan agar menghasilkan hasil yang baik, yaitu melalui langkah sebagai berikut :

1. Pada saat peringatan Nuzulul Qur'an anak-anak diwajibkan menghafal surah mulai An-Naas sampai Ad-Dhuha serta wajib hafal surah An-Naba sesuai hukum tajwid yang tepat dan mengetahui arti surah.
2. Pada saat peringatan perayaan hari raya Idul Fitri anak-anak wajib menghafal surah An-Naas sampai Ad-Dhuha dan mengetahui urutan surah.

Pada akhirnya melalui langkah diatas, program ini diharapkan mampu mendorong dan meningkatkan kolaborasi antar elemen baik di lembaga pendidikan, organisasi desa dan juga elemen masyarakat. Kedepannya, diharapkan organisasi desa dan juga lembaga pendidikan mampu melaksanakan dan melanjutkan kembali program ini ditahun-tahun yang akan datang agar kegiatan ini selalu berlanjut dan juga makin banyak lagi anak-anak yang ikut meramaikan rumah tahfidz qur'an sebagai tempat mewadahi anak-anak pencinta Al-Qur'an, dan juga mengembangkan potensi anak yang berbakat dibidangnya masing-masing.

Pendampingan dalam kegiatan tahfidzul Qur'an merupakan elemen penting dalam membentuk rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an bukan sekadar proses mengingat teks suci, tetapi juga sebuah perjalanan spiritual yang memerlukan bimbingan agar peserta dapat memahami makna ayat-ayat yang mereka hafalkan. Di Desa Pulau Padang, Kecamatan Singingi, kebutuhan akan pendampingan ini sangat relevan mengingat antusiasme masyarakat terhadap pembelajaran Al-Qur'an yang tinggi namun terkendala oleh minimnya fasilitas dan sumber daya pengajar. Pendampingan yang terorganisasi terbukti mampu membantu peserta tahfidz, khususnya anak-anak dan remaja, untuk lebih termotivasi dan terarah. Hal ini sejalan dengan tujuan utama program yaitu menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an, tidak hanya melalui hafalan, tetapi juga melalui pemahaman dan pengamalan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Program pendampingan tahfidzul Qur'an di Desa Pulau Padang dilaksanakan melalui pendekatan yang terstruktur, dimulai dengan identifikasi kebutuhan peserta dan potensi lokal. Tahapan program meliputi:

Perbaikan Bacaan Al-Qur'an (Tahsin):

Sebelum memulai hafalan, peserta diajarkan membaca Al-Qur'an dengan tajwid dan makhraj yang benar. Tahap ini penting untuk memastikan hafalan mereka sesuai dengan kaidah.

Metode Talaqqi dan Murajaah:

Hafalan dilakukan melalui metode talaqqi, di mana peserta menghafal dengan mendengarkan dan menirukan pembimbing. Selain itu, dilakukan murajaah (pengulangan hafalan) secara rutin untuk menjaga hafalan tetap lancar.

Pendekatan Spiritual:

Kegiatan tambahan seperti qiyamul lail, kajian tafsir, dan motivasi islami diadakan untuk memperkuat kecintaan terhadap Al-Qur'an. Pendekatan ini bertujuan untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, bukan sekadar hafalan.

Strategi Keberlanjutan

Untuk memastikan keberlanjutan program, beberapa strategi telah dirancang:

Pelatihan Guru Lokal:

Guru-guru lokal dilatih untuk melanjutkan program pendampingan secara mandiri setelah pengabdian selesai.

Peningkatan Fasilitas:

Melakukan advokasi kepada pemerintah desa untuk mendukung pengadaan fasilitas belajar yang lebih memadai.

Penguatan Komunitas Tahfidz:

Dibentuk komunitas tahfidzul Qur'an di desa agar peserta dapat saling memotivasi dan mendukung proses hafalan.

4. SIMPULAN

Melalui pendampingan kegiatan lomba tahfizul Qur'an di desa Pulau Padang Kecamatan Singingi, anak-anak akan tahu betapa pentingnya menjaga kemurnian Al-Qur'an dengan upaya menanamkan rasa kecintaannya terhadap Al-Qur'an. Anak-anak juga mulai termotivasi untuk selalu menghafal Al-Qur'an dan menjaga hafalannya sebaik mungkin serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga melalui pendampingan kegiatan Tahfizul Qur'an, anak-anak telah mempunyai rasa cinta yang sangat besar terhadap Al-Qur'an dan dapat membentuk generasi yang Qur'ani di Desa Pulau Padang.

Pendampingan kegiatan tahfidzul Qur'an di Desa Pulau Padang, Kecamatan Singingi, merupakan upaya yang efektif untuk menanamkan rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an pada anak-anak dan remaja. Program ini berhasil meningkatkan kualitas hafalan peserta, memperbaiki bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, serta memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Al-Qur'an. Pendekatan yang digunakan, seperti metode talaqqi, murajaah, dan pembinaan spiritual, terbukti mampu meningkatkan motivasi peserta dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an.

Kegiatan ini juga berhasil melibatkan berbagai pihak, termasuk tokoh agama, masyarakat, dan keluarga, sehingga membentuk ekosistem pembelajaran yang mendukung. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya tenaga pengajar, dan fluktuasi motivasi peserta, yang perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program di masa depan.

5. SARAN

Setelah kegiatan ini menyisakan tugas untuk waktu yang akan datang dalam artian masih perlu dikembangkan lagi kedepannya, agar kegiatan ini dapat berlanjut disetiap tahunnya dan juga anak-anak memiliki minat untuk ikut serta dalam kegiatan ini, kemudian dalam melakukan kegiatan ini perlu dilakukan persiapan yang lebih matang lagi baik itu dari konsep, teknis pelaksanaan dan lain sebagainya, hal ini bertujuan agar peserta juga bisa menguasai dengan baik terkait mekanisme perlombaan, dengan kata lain anak-anak tidak banyak lola dari setiap apa yang disampaikan oleh dewan juri, dan juga para peserta lebih berani dan lebih percaya diri pada saat mereka tampil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bustanur,S.Ag., M.Us dan Bapak Novri Yuhelman,S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN Tematik Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) 2023 dan Bapak Arrindo selaku kepala desa Pulau Padang beserta pengurus masjid Al-Ikhlas Desa Pulau Padang, yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan dalam pendampingan kegiatan tahfizul qur'an selama masa pengabdian di Desa Pulau Padang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Daulay, Muhammad Roihan, 'STUDI PENDEKATAN AL-QUR'AN', *Jurnal Thariqah Ilmiah Vol. 01, No. 01 Januari 2014*, Vol. 01, N (2014) <<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/TI/article/download/254/235>>
- [2] Nuri, R Nurhayati, A. St. Muslimah, Muhammad Kadir, Diarti Andra Ningsih, Agus Suwito, and Al Amin, 'Pembinaan Metode ACQ (Aku Cinta Al-Qur'an) Dalam Menghafal Dan Memahami Asmaul Husna', *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.2 (2022), 8–13 <<https://doi.org/10.47435/pendimas.v1i2.1419>>
- [3] Pelalawan, Kabupaten, Kabupaten Rokan, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, and others, 'PERATURAN BUPATI KUANTAN SINGINGI NOMOR 38 TAHUN 2021', 2022 <file:///C:/Users/ACER/Downloads/PERBUP_Nomor_38_Tahun_2021_Ttg_Petunjuk_Teknis_Dana_Hibah_Untuk_Operasional_dan_Sarana_Rumah_Tahfidz_2022.pdf>
- [4] Rosaliza, Mita, 'WAWANCARA, SEBUAH INTERAKSI KOMUNIKASI DALAM PENELITIAN KUALITATIF', *Jurnal Ilmu Budaya, Vol 11, No2,Februari Tahun 2015*, Vol 11, No (2015) <<http://media.neliti.com/media/publications/100164-ID-wawancara-sebuah-interaksi-komunikasi-da.pdf>>